

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian adalah cara atau ilmu yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan menelusuri sebuah data kemudian diolah, dianalisis, dan di tafsirkan data tersebut yang dilakukan secara sistematis supaya mendapat kebenaran yang sangat obyektif.¹

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk memperoleh, mendapatkan data dengan tujuan tertentu.²

Adapun jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data yang alamiah, tetapi peneliti melakukan dengan mengumpulkan data, contoh dengan kuisioner, wawancara, test terstruktur dan beberapa cara yang lain.³

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif, disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dialanilisis menggunakan ilmu statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode saqlah satu metote penelitian yang berdasar, berlandaskan filsafat positif, digunakan untuk penelitian pada populasi dan sampel, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian, analisis kuantitatif, atau dengan ilmu statistik, dengan menguji hipotesis.⁴

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan suatu wilayah generalisasi terdiri atas obtek atau subyek yang mempunyai kualitas atau suatu karakteristik tertentu yang ditetapkan

¹Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2008), 121.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cet 23, 2016), 2.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cet 23, 2016), 6.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cet 23, 2016), 8.

oleh seorang peneliti untuk dijadikan, dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi dari penelitian ini adalah konsumen atau pelanggan Alammu parijotho.

2. Sampel

Jumlah atau bagian karakteristik yang dimiliki populasi tersebut ialah sampel. Bila populasi besar dan kemungkinan peneliti sulit mempelajari semua yang ada pada populasi misal seperti keterbatasan waktu, tenaga, dana maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dan apa yang dipelajari dari sampel tersebut, simpulanya akan dilakukan atau digunakan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus benar benar mewakilii.⁶

Ada dua cara atau kelompok dalam pengambilan sampel :

a. *Probability sampling*

Adalah teknik pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi bagian dari sampel. Teknik ini meliputi: teknik random sampling, proportionate stratified random, sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah).

b. *Nonprobability sampling*

Nonprobability sampling adalah tehnik yang bebreda karena pada tehnik ini tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota popilasi untuk jadi sampel. Teknik ini meliputi : sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, sampling purposive, sampling jenuh, sampling snowbal.⁷

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cet 23, 2016), 80.

⁶Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 62.

⁷Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Edisi Revisi, 2011), 75-79.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Nonprobability Sampling*, dengan menggunakan teknik sampling aksidental yaitu penentuan sampel berdasarkan kejadian kebetulan, yaitu peneliti bertemu siapa saja atau siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan menjadi sampel dari penelitian, bila mana dipandng orang yang ditemui peneliti ini cocok dijadikan data selama penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini perhitungan sampelnya menggunakan rumus Solvin:⁸

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

E = Perkiraan tingkat kesalahan (Tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10 %)

$$\begin{aligned} n &= \frac{1200}{1 + 1200(0,1)^2} \\ &= \frac{1200}{1 + 1200(0,01)} \\ &= \frac{1200}{12,01} \end{aligned}$$

= 99,9 yang akhirnya dibulatkan 100 responden

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang responden.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian dapat dijelaskan bahwa segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh tentang informasi, dan kemudian diterik kesimpulan tersebut..⁹

⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia, 2013), 34.

⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 38.

Secara teoritis dapat didefinisikan variabel adalah sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau obyek dengan obyek yang lain. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan dan keinginan tertentu.

Menurut hubungan antara variabel satu dengan variabel lain dapat dibedakan menjadi macam-macam variabel dalam penelitian :

- a. *Variabel independent*, atau sering disebut variabel bebas, atau sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel ini atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya atau perubahannya variabel terikat (*dependen*).
- b. *Variabel dependen*, atau sering disebut dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat, atau variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat ada karena pengaruh dari variabel bebas atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.¹⁰

Variabel Independen (bebas) pada penelitian ini adalah pengaruh kreativitas (X1), Inovasi (X2), dan kualitas produk (X3), sedangkan variabel terikat (dependen) adalah minat beli (Y).

D. Variabel operasional

Adalah suatu mengenai variable yang dirumuskan berdasar karakteristik variabel tersebut dan dapat dipahami itulah yang disebut atau yang dimaksud variabel operasional.

Berikut ini adalah variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada bawah ini :

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Pengertian variabel	Indikator	Skala Pengukuran
	Kreatifitas adalah menemukan gagasan baru,	1. Ide kreatif 2. Mempunyai ide kreatif. 3. Menemukan atau	

¹⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 39.

Kreativitas X₁	ide, cara yang baru dalam melihat peluang atau permasalahan yang ada.	menciptaka produk variatif. 4. Memcahkan masalah 5. Melakukan cara yang baru	<i>Likert</i>
Inovasi	Inovasi adalah Kemampuan atau Cara mengaplikasikan solusi kreatif.	1. Mengembangkan produk. 2. Kemasan produk 3. Kualitas produk. 4. modifikasi. 5. Memanfaatkan metode baru 6. Memanfaatkan mesin baru. 7. Memanfaatkan tehnologi baru	<i>Likert</i>
Kualitas X₃	Kualitas Produk adalah kecocokan penggunaan produk (<i>fitness for use</i>) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. ¹¹	1. karakteristik produk yang dihasilkan sesuai keinginan konsumen 2. Produk yang dihasilkan memiliki ciri khas 3. Tingkat kesesuaian produk terhadap spesifikasi telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan keinginan pelanggan 4. Produk yang dihasilkan tidak cepat rusak 5. Produk yang	<i>Likert</i>

¹¹M. Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), 1.

		dihasilkan bernilai indah dimata konsumen (selera)	
Minat Beli Konsumen Y₁	Minat beli konsumen adalah sebuah perilaku konsumen dimana Konsumen Mempunyai Keinginan dalam membeli atau memilih suatu produk, Berdasarkan Pengalaman Dalam memilih, menggunakan dan mengkonsumsi atau bahkan Menginginkan suatu produk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari informasi lebih detail 2. Kemauan untuk memahami suatu produk 3. Mencoba produk baru 4. Dtang ke outlet 	<i>Likert</i>

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan beberapa cara menggunakan beberapa metode :

1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan cara pengumpulan data dengan cara memberikan bebrapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memberikan jawaban atss pertanyaan.¹²

¹²Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 142.

Metode angket atau sering disebut metode kuisisioner atau dalam bahasa Inggris *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket adalah rangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diberikan kepada responden untuk diisi dan dijawab serangkaian pertanyaan tersebut dan setelah itu pertanyaan dikembalikan kepada peneliti.¹³

Cara atau metode ini digunakan untuk mencari atau memperoleh data respon pelanggan Parijoto Alammu Muria tentang pengaruh kreativitas, inovasi, dan kualitas produk terhadap minat beli, kuisisioner atau daftar pertanyaan disusun menggunakan skala likert, dimana dibuat dengan beberapa pilihan agar mendapat data yang subyektif.

Jawaban	Nilai atau skor
Setuju sangat	5
Setuju	4
Ragu ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono (2012).

2. Observasi

Pengamatan atau observasi dapat didefinisikan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera sebagai alat bantu dan selain panca indera lainnya seperti telinga, mulut, penciuman, dan kulit. Bisa dibayangkan observasi adalah kemampuan seseorang mengimplementasikan atau menggunakan pengamatannya melalui panca indera mata seratus dibantu panca indera yang lain.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung pada Pelanggan Parijoto Alammu Muria.

¹³Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 133.

¹⁴Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 143.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur validnya atau sahnya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaannya mampu mengungkapkan pertanyaan yang diukur. Untuk mengukur valid dapat dilakukan dengan korelasi antar skor pertanyaan.¹⁵

Hasil penelitian bisa diukur bila terdapat persamaan antara data yang terkumpul dengan data yang asli dan terjadi pada objek yang diteliti. Apa yang seharusnya diukur dalam data tersebut adalah instrumen yang valid.¹⁶

b. Uji reabilitas

Uji atau alat yang untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator variabel itu lah uji reabilitas. Suatu kuisioner dikatakan reliabel apabila jawaban dari waktu ke waktu konsisten.

Untuk mengukur reliabel atau tidak ada dua cara yaitu:

- 1) Pengukuran ulang atau repeat measure, dimana responden diberi pertanyaan yang sama dalam waktu berbeda dan apakah jawabannya tetap konsisten.
- 2) Pengukuran sekali saja atau one shot, pertanyaan sekali kemudian pertanyaan tersebut dibandingkan dengan pertanyaan yang lain atau diukur korelasi antar jawaban.

Melakukan uji reliabilitas menggunakan program SPSS dengan uji statistik cronbach alpha. Adapun kriteria instrumen dikatakan reliabel, jika nilai cronbach alpha > 0,60 (Nunnally, 1969). Sebaliknya

¹⁵Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Pres, 2009), 175.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cet 23, 2016), 172.

jika Conbach Alpha lebih kecil ($< 0,60$) maka bisa dibilang tidak reliabel.¹⁷

2. Uji asumsi klasik

Dalam uji asumsi pengujiannya berbentuk regresi dengan pengujian model regresi. Ada beberapa macam uji asumsi sebagai berikut :

a. Uji multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas (independen). Seharusnya tidak harus terjadi korelasi dalam model regresi karena yang baik adalah tidak adanya korelasi antara variabel bebas. Tujuan supaya tidak terjadi korelasi variabel bebas adalah untuk membentuk variabel otogonal. Otogonal atau variabel otogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel adalah nol. Untuk mengetahui adanya atau tidaknya dengan cara melihat nilai dari R^2 , Matrik korelasi variabel bebas, dan nilai *Tolerance* dan lawannya, dan *Variance Inflation Factor* (VIF).¹⁸

Terjadi multikolinieritas adalah adanya hubungan linier anatar varibel bebas yang terlibat dalam model . untuk mendeteksi ada atau tidak yaitu dengan (VIF) dan nilai toleran, dua ukuran ini dapat menunjukkan manakah varibel yang dijelaskan variabel yang lain dengan nilai VIF yang tinggi. Yang umum digunakan nilai tolerance $> 0,10$ aatau nilai VIF < 10 .¹⁹

b. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode waktu (t) dengan periode kesalahan waktu t-1 sebelumnya. Jika terjadi korrlasi maka ada problem autokorelasi. Uji ini munculm karena periode waktu yang panjang dalam observasi berkaitan satu sama lain. Masalah ini akan

¹⁷ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Pres, 2009), 171.

¹⁸ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Pres, 2009), 180.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), 92.

timbul bila residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari observasi ke observasi lainnya. Terjadi karena runtut waktu karena gangguan pada seorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi individu atau kelompok periode berikutnya. Regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Dalam penelitian ini menggunakan uji DW (Durbin Watson) yang menggunakan titik kritis yaitu d_l (batas bawah) dan d_u (batas atas). Durbin Watson hanya dapat dilakukan autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi, serta tidak ada variabel bebas lagi, kriteria pengambilan adanya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai DW terletak antara batas atas (d_u) dan ($4-d_u$), maka koefisien autokorelasi nol, berarti tidak ada autokorelasi.
 - 2) Nilai DW lebih rendah daripada batas bawah (d_l), maka koefisien lebih dari nol, berarti ada autokorelasi.
 - 3) Nilai DW lebih besar dari ($4-d_l$) maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol berarti autokorelasi negatif.
 - 4) Nilai DW diantara atau (d_u) dan batas bawah (d_l) atau DW terletak antara ($4-d_l$) dan ($4-d_u$) maka tidak dapat disimpulkan.²⁰
- c. Uji normalitas

Uji yang tujuannya untuk menguji antara variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Regresi atau model regresi yang baik harus normal atau mendekati normal. Uji ini adalah untuk mengetahui apakah distribusi data mendekati atau mengikuti distribusi normal, distribusi data yang bertendang lonjong. Distribusi yang baik adalah data yang juling ke kiri atau ke kanan dan runcing ke kanan atau ke kiri.²¹

²⁰Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Pres, 2009), 183-184.

²¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 46.

Uji normalityas sebnarnya sangat kompleks, dilakukan dalam setiap variabel secara bersama. Namun uji ini juga dapat dilakukan pada setiap variabel dengan logika bahwa setiap variabel memnuhi asumsi normalitas, maka secara bversama vari bel-varioabel juga bisa dianggap memenuhi asusmsi.²²

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menguji apakah terjadi ketidak samaan dari residual satu pengamatan ke yang lain. Jika tetap sama antyara variance pengamatan ke yang lain maka disebut homoskedastistas, heteroskedastisitas itu yang berbeda. *Scatterplot* adalah untuk mendeteksi heteroskedastitas. Regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedaskitas, dasar pengambilanya sebagai berikut :

- 1) Jika terjadi pola tertentu, seperti titik pola, (gelombang, lebar, dan sempit) maka indikasi terjadi.
- 2) Heteroskedastisitas terjadi jika pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan bawah angka nol pada sumbu y maka tidak terjadi.

3. Hasl analisis Statistik

a. Analisis regresi Linier Berganda

Dilakukan untuk emnguji hipotesis dari penelitian yang dirumuskan sebelumnya yaitu apakah ada pengaruh antara variabel kreatifitas, inovasi, dan Kualitas Produk Terhadap minat beli. Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi ganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan garis regresi ganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

Y : Minat beli

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi variabel kreativitas

b2 : Koefisien regresi variabel inovasi

²²Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitattif* (Kudus: Media Ilmu Pres, 2009), 187.

b3 : Koefisien regresi variable kualitas produk

X1 : faktor kreativitas

X2 : faktor inovasi

X3 : faktor kualitas produk

b. Uji Signifikan parameter individual (Uji statistik t)

Adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerapkan variasi variabel independent. Uji ini dilakukan dengan uji statistik t. Kesimpulan yang diambil dengan melihat signifikan dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1) Dengan signifikansi tingkat $\alpha > 0,05$ Ho akan diterima

2) Dengan signifikansi tingkat $\alpha < 0,05$ Ho ditolak.²³

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel dependen. Nilai koefisien antara nol dan satu. Nilai R^2 yang lebih kecil kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Mendekati nilai berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variasi variabel dependen.²⁴

²³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), 98-99.

²⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), 97.